

# LAPORAN PENGABDIAN

**Judul Pengabdian :**

**Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan**



**Fakultas  
Ilmu Kesehatan**

**Oleh :**

**Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si (0705048903)**

**Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si (0720059202)**

**Ir. Ruspeni Daesusi, M.Kes (010066802)**

**Farida Mumtazza Alkautsar (20200667007)**

**Lala Adi Wiyola (20210667002)**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113**

**Telp. 031-3811966**

**<http://www.um-surabaya.ac.id>**

**Tahun 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Pengabdian** : Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan

Skema :

Jumlah Dana : Rp10.400.000

**Ketua Pengabdian** :

a. Nama Lengkap : Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si

b. NIDN : 0705048903

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : D3 Teknologi Laboratorium Medis

e. No Hp : 081216140525

f. Alamat Email : aninditariestira@um-surabaya.ac.id

**Anggota Pengabdian (1)** :

a. Nama Lengkap : Vella Rohmayani, S.Pd.,M.Si

b. NIDN : 0720059202

**Anggota Pengabdian (2)** :

a. Nama Lengkap : Ir. Ruspeni Daesusi, M.Kes

b. NIDN : 010066802

**Anggota Mahasiswa (1)** :

a. Nama Lengkap : Farida Mumtazza Alkautsar

b. NIM : 20200667007

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Anggota Mahasiswa (2)** :

a. Nama Lengkap : Lala Adi Wiyola

b. NIM : 20210667002

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Nur Mukarromah, SKM., M.Kes  
NIDN. 0713067202

Surabaya, 19 April 2023

Ketua Pengabdian



Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si  
NIDN. 0705048903

Menyetujui  
Ketua LPPM UMSurabaya



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0730016501

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, laporan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan” Pemeriksaan ini dapat dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil pertanggungjawaban dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada masyarakat sebagai langkah strategis perbaikan kualitas kesehatan. Pengabdian ini merupakan penerapan dari hasil penelitian yang berjudul “pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta pihak-pihak yang membantu penyusunan laporan ini. Semoga kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat tersebut.

Surabaya, 11 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	3
<b>B. RUMUSAN MASALAH</b> .....	4
<b>C. TUJUAN KEGIATAN</b> .....	4
<b>D. SASARAN KEGIATAN</b> .....	4
<b>E. MANFAAT</b> .....	4
<b>F. METODE PELAKSAAN YANG TELAH DILAKUKAN</b> .....	4
<b>G. HASIL</b> .....	5
<b>H. KESIMPULAN</b> .....	7
<b>I. DAFTAR PUSTAKA</b> .....	8

## A. LATAR BELAKANG

Infeksi parasit pada manusia dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan yaitu diare, mual dan muntah, sakit perut, anemia, pembesaran hati, ruam, pembengkakan kelenjar getah bening, dan penyakit infeksi lainnya. Infeksi parasit pada manusia dapat terjadi melalui berbagai cara, salah satunya melalui perantara kucing. Kucing merupakan salah satu mamalia yang banyak dipelihara oleh manusia (Maharani et al., 2016). Dalam memelihara kucing perlu diperhatikan dan dirawat, karena kucing rentan terhadap infeksi oleh parasit (Purnomo et al., 2017).

Secara umum parasit dapat dibedakan menjadi dua yaitu ektoparasit dan endoparasit. Ektoparasit adalah parasit yang hidup di luar tubuh inang, seperti tungau, kutu, caplak, dan kutu. Sedangkan endoparasit adalah parasit yang hidup di dalam tubuh inang, misalnya cacing dan protozoa (Rafita, 2016). Infeksi ektoparasit dan endoparasit dapat menyerang semua jenis kucing (*Felis domesticus*). Parasit ini dapat menular dari satu kucing ke kucing lainnya, dan dapat menular ke manusia atau bersifat zoonosis. Parasit pada kucing dapat berperan sebagai vektor suatu organisme atau sebagai penyebab langsung suatu penyakit. Kucing yang terinfeksi parasit dapat mengalami dermatitis, anemia, hipersensitivitas dan penyakit menular lainnya (Siagian & Fikri, 2019).

Jenis ektoparasit yang sering dijumpai pada kucing adalah *Ctenocephalides felis*, *Felicola subrostratus*, *Ixodoidea* sp., dan *Sarcoptes scabies* (Siagian & Fikri, 2019). Jenis cacing parasit (endoparasit) yang paling banyak ditemukan pada kotoran kucing adalah *Toxocara* spp. dan *Ancylostoma* sp. Sedangkan jenis protozoa yang paling banyak ditemukan pada kucing adalah *Toxoplasma* sp. dan *Isospora* sp. (Fadhullullah Mursalim et al., 2018). Infeksi endoparasit yang disebabkan oleh protozoa atau cacing parasit pada kucing dapat terjadi ketika kucing secara tidak sengaja menelan kista infeksius yang menelan telur infeksius (Akbari et al., 2018). Kucing memiliki kebiasaan buang air besar di tanah, sehingga bersamaan dengan kotoran yang dikeluarkan oleh kucing yang terinfeksi, ia akan melepaskan protozoa dan larva cacing yang ada di tubuhnya ke lingkungan.

Terjadinya infeksi parasit pada kucing dipengaruhi oleh faktor imunitas, kebersihan pakan, kondisi lingkungan dan sanitasi, serta adanya hewan yang sakit yang dapat menyebabkan hewan lain tertular atau tertular (Zakaria & Ardiansyah, 2020). Penting untuk memperhatikan kesehatan kucing, karena infeksi parasit yang terjadi pada kucing dapat bersifat zoonosis atau dapat menular ke manusia. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing domestik di Kelurahan Tambaksari Kota Surabaya.

## B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pemahaman masyarakat mengenai Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan?

## C. TUJUAN KEGIATAN

Ingin memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan.

## D. SASARAN KEGIATAN

Masyarakat kawasan Tambaksari Surabaya.

## E. MANFAAT

1. Mengerti tentang Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan.
2. Mengerti tentang permasalahan kesehatan yang ada pada kucing dan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan perawatan kesehatan kucing peliharaan.

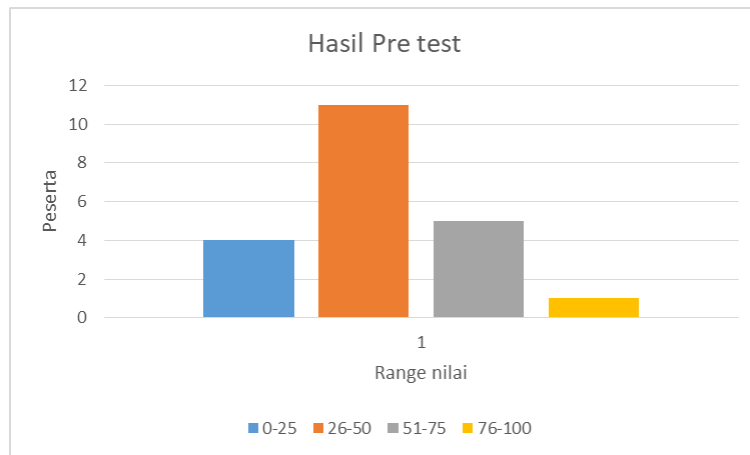
## F. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

<b>Pelaksanaan program</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Luaran</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Tempat Pelaksanaan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Status Ketercapaian</b>
<b>Tahap persiapan</b>						
Berkoordinasi dengan perangkat wilayah Kota Surabaya	Masyarakat kawasan Tambaksari Surabaya	Kesepakatan program	13 Juli 2023	Wilayah Tambaksari Surabaya	Pada pertemuan tersebut menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kepada perangkat wilayah	Terlaksana

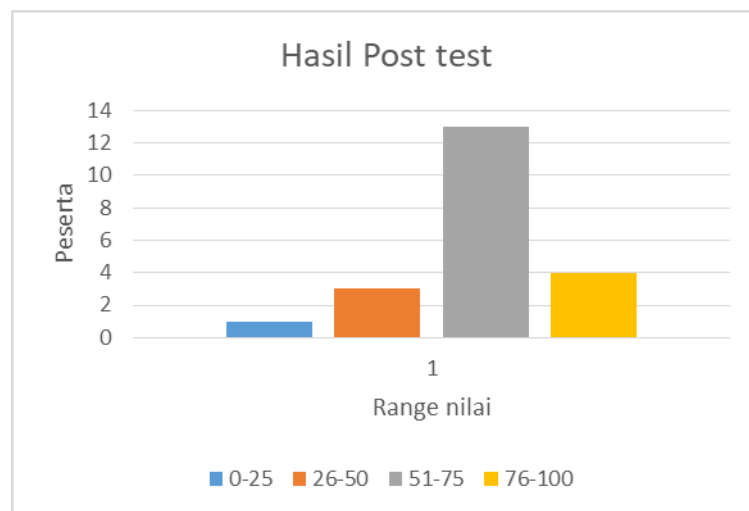
<b>Tahap implementasi</b>						
Menyampaikan persiapan pelaksanaan pengabdian kepada perangkat terkait	Masyarakat kawasan Tambaksari Surabaya		15 Juli 2023	Wilayah Tambaksari Surabaya	Konfirmasi Kembali persiapan pelaksanaan pengabdian	Terlaksana
Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan.	Masyarakat kawasan Tambaksari Surabaya	Pamphlet, banner, materi, post test,	16 Juli 2023		Memberikan informasi tentang Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan.	Terlaksana

## **G. HASIL**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan pada tanggal 16 Juli 2023 di Wilayah Kota Surabaya dihadiri oleh masyarakat sejumlah 21 orang didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1 hasil pre test



Gambar 2 Hasil Post test

Kegiatan Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan dihadiri oleh 21 orang peserta, pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemberian pre test tentang pencegahan infeksi kecacingan dari feses kucing didapatkan pre test sebanyak 4 orang mendapatkan nilainya di rentan 0-25 point, sebanyak 11 orang masyarakat wilayah kawasan tambaksari surabaya mendapatkan nilai di rentan nilai 26-50 point, sebanyak 5 orang peserta mendapatkan nilai di rentan nilai 51-75, 1 orang peserta dengan mendapatkan nilai di rentan 76-100. Kemudian tim pengabdian menyampaikan pemamparan materi menggunakan PPT selanjutnya dilakukan sesi diskusi yang diakhiri dengan memberikan post test untuk mengukur pemahaman para peserta, setelah dilakukan pemaparan materi didapatkan hasil post test dengan 0-25 sebanyak 1 orang, hasil nilai 26-50 sebanyak 3 orang peserta, pada rentan nilai 51-75 sebanyak 13 orang peserta dan rentan nilai 76-100 sebanyak 4 oarang dapat disimpulkan hasil post test



mengalami peningkatan dari nilai Pre test sesuai gambar 1 dibanding dengan hasil nilai post test sesuai gambar 2

#### **H. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat di wilayah kawasan tambaksari Surabaya didapatkan hasil nilai post test meningkat dari hasil pre test



## I. DAFTAR PUSTAKA

Akbari, R. A., Wientarsih, I., Prasetyo, B. F., & Madyastuti, R. (2018). Terapi giardiasis penyebab diare non-spesifik pada kucing. *ARSHI Veterinary Letters*, 2(1), 7–8. <https://doi.org/10.29244/avl.2.1.7-8>

Bashofi, A., Soviana, S., & Ridwan, Y. (2015). Infestasi pinjal dan infeksi *Dipylidium caninum* Linnaeus pada kucing liar di lingkungan kampus Institut Pertanian Bogor, Kecamatan Dramaga. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 12(2), 108–114. <https://doi.org/10.5994/jei.12.2.108>

Chen, J., Zhou, D. H., Nisbet, A. J., Xu, M. J., Huang, S. Y., Li, M. W., Wang, C. R., & Zhu, X. Q. (2012). Advances in molecular identification, taxonomy, genetic variation and diagnosis of *Toxocara* spp. *Infection, Genetics and Evolution*, 12(7), 1344–1348. <https://doi.org/10.1016/j.meegid.2012.04.019>

Daesusi, R., Arimurti, A. R. R., Asyari, & Fahrezi, G. (2022). Status Terinfeksi Ektoparasit pada Kucing Kampung ( *Felis silvestris catus* ) Liar di Desa Waru Barat Kota Pamekasan Prodi Pendidikan Biologi , FKIP , Universitas Muhammadiyah Surabaya Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis , FIK , Universitas Muham. 10(1), 252–257.

Fadhullullah Mursalim, M., Nurfalah Abwah, R., Ris Program Studi Veteriner, A., & Parasitologi, J. (2018). Deteksi *Toxoplasma Gondii* Pada Kucing Domestik (*Felis Domestica*) Dengan Metode Rapid Diagnostic Test Dan Metode Apung Detection of *Toxoplasma Gondii* in Domestic Cats (*Felis Domestica*) By Rapid Diagnostic Test Method and Floating Method. *Jurnal Agrisistem Juni*, 14(1).

Gallegos, L. M. R., Núñez, C. R., Gómez, L. G. B., Castañeda, J. S. M., & Cardenas, R. H. (2018). Presence of *Toxocara* spp. In domestic cats in the State of Mexico. *Acta Scientiae Veterinariae*, 44(1), 1–5. <https://doi.org/10.22456/1679-9216.80903>

Knaus, M., Rapti, D., Shukullari, E., Kusi, I., Postoli, R., Xhaxhiu, D., Silaghi, C., Hamel, D., Visser, M., Winter, R., & Rehbein, S. (2014). Characterisation of ecto- and endoparasites in domestic cats from Tirana, Albania. *Parasitology Research*, 113(9), 3361–3371. <https://doi.org/10.1007/s00436-014-3999-1>

Maharani, R., Mahatma, R., & Titrawani. (2016). Ektoparasit pada Kucing (*Felis Domestica*, Linnaeus 1758) di Kota Pekanbaru. Repository FMIPA Universitas Riau, 1–11.

Mussa, O. R. P. A., Kurnianto, A., & Hermawan, I. P. (2021). Detection of *Toxocara cati* from Fecal Samples of Domestic Pet Cats at Pet Clinic Surabaya and Durability of *Toxocara cati* Eggs with In Vitro Media. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 16(4), 297–300. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.16.4.297-300>

Nuchjangreed, C., & Somprasong, W. (2007). Ectoparasite species found on domestic dogs from Pattaya district, Chon Buri province, Thailand. *Southeast Asian J Trop Med Public Health*, 38(Suppl 1), 203–207.

Oktaviana, P. A., Dwinata, M., & Oka, I. bagus M. (2014). Prevalensi Infeksi Cacing *Ancylostoma Spp* Pada Kucing Lokal (*Felis catus*) Di Kota Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*, 6(2), 161–167.

Phoosangwalthong, P., Luong, N. H., Wongwigkan, J., Kamyngkird, K., Phasuk, J., Pattanatanang, K., Thammasonthijarern, N., Kengradomkij, C., Chimnoi, W., Odermatt, P., & Inpankaew, T. (2022). *Toxocara canis* and *Toxocara cati* in Stray Dogs and Cats in Bangkok, Thailand: Molecular Prevalence and Risk Factors. *Parasitologia*, 2(2), 88–94. <https://doi.org/10.3390/parasitologia2020009>

Purnomo, D., Irawan, B., & Brianorman, Y. (2017). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Kucing Menggunakan Metode Dempster-Shafer Berbasis Android. *Jurnal Coding Sistem Komputer Untan*.

Rafita, F. (2016). Eksplorasi Dan Pravalensi Jenis Telur Cacing Pada Feses Kucing Liar dan Kucing Peliharaan Di Kawasan Universitas Negeri Semarang. Doctoral Dissertation, 1–43. <http://lib.unnes.ac.id/28966/1/4411411035.pdf>

Sazalli, H. N. H., Kamaruzaman, I. N. A., Tarmizi, M. R. M., Okene, I. A.-A., Shaari, R., & Bamaiyi, P. H. (2016). *Ancylostomiasis*, *Giardiasis* and *Isosporiasis* in a Domestic Short Hair Cat in Kota Bharu, Malaysia. *The Journal of Advances in Parasitology*, 75–80.

<https://doi.org/10.14737/journal.jap/2016/3.3.75.80> Siagian, T. B., & Fikri, F. H. (2019). Infestasi ektoparasit pada kucing di klinik hewan Kabupaten Bogor. Seminar Nasional Teknologi Terapan Inovasi Dan Rekayasa (SNT2IR) 2019, 480–484.

Siagian, T. B., & Siregar, E. R. (2022). Ectoparasite Infestation Prevalence in Cats (*Felis Domestica*) at the Teaching Animal Hospital of FKH IPB. *Jurnal Ternak*, 12(2), 68. <https://doi.org/10.30736/jt.v12i2.114>

Yoshikawa, M., Ouji, Y., Hirai, N., Nakamura-Uchiyama, F., Yamada, M., Arizono, N., Akamatsu, N., Yoh, T., Kaya, D., Nakatani, T., Kikuchi, E., Katanami, Y., Satoh, K., Maki, R., Miyazato, Y., Oba, Y., Kasahara, K., & Mikasa, K. (2018). *Ancylostoma ceylanicum*, novel etiological agent for traveler's diarrhea-report of four Japanese patients who returned from Southeast Asia and Papua New Guinea. *Tropical Medicine and Health*, 46(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s41182-018-0087-8>

Zakaria, R., & Ardiansyah, S. (2020). Potential Analysis Of Toxoplasmosis Distribution In Wild Cats (*Felis silvestris*) In Some Markets Of Sidoarjo District Through Microscopic Identification Of *Toxoplasma gondii*. *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, 3(2), 59–64. <https://doi.org/10.21070/medicra.v3i2.890>





**SURAT TUGAS**

**Nomor: 88/TGS/IL3.AU/LPPM/F/2022**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
Jabatan : Kepala LPPM  
Unit Kerja : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan
1	Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si	0705048903	Dosen UMSurabaya
2	Vella Rohmayani, S.Pd.,M.Si	0720059202	Dosen UMSurabaya
3	Ir. Ruspeni Daesusi, M.Kes	010066802	Dosen UMSurabaya
4	Farida Mumtazza Alkautsar	20200667007	Mahasiswa UMSurabaya
5	Lala Adi Wiyola	20210667002	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan Pegabdian kepada masyarakat dengan judul “Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan”. Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi D4 Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada semester tahun akademik 2022-2023.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Surabaya, 22 August 2022

LPPM UMSurabaya



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 012.05.1.1987.14.113



**Surat Kontrak Pengabdian Internal**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**Nomor: 88/SP/IL.3.AU/LPPM/F/2022**

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. : Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si : Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program pengabdian:

Judul : Edukasi pencegahan infeksi ektoparasit dan endoparasit pada kucing peliharaan

Anggota : 1. Vella Rohmayani, S.Pd.,M.Si  
2. Ir. Ruspeni Daesusi, M.Kes  
3. Farida Mumtazza Alkautsar  
4.Lala Adi Wiyola

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan program pengabdian perguruan tinggi tahun 2022.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian pengabdian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan pengabdian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan laporan kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir pelaksanaan pengabdian kepada LPPM selaku **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
6. **PIHAK PERTAMA** akan mengirimkan dana hibah penelitian internal sebesar Rp10.400.000,- (Sepuluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) ke rekening ketua pelaksana pengabdian.
7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggung jawaban adalah:





- a. menyerahkan Laporan Hasil pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
  - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.
8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.

Pihak Pertama



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua

Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si  
NIDN. 0705048903





- a. menyerahkan Laporan Hasil pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
  - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.
8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.



Pihak Pertama

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua



Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si  
NIDN. 0705048903



## KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM  
Uang sebesar : Sepuluh Juta Empat Ratus Ribu Rupiah (dengan huruf)  
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

**Rp10.400.000,-**

Surabaya, 22 August 2022

Bendahara LPPM,  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Holy Ichda Wahyuni

Ketua Pengabdian

Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si